

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dan kekayaan alam serta budaya yang beragam saling berkaitan. Sehingga berdampak pada pertumbuhan wisatawan nusantara dan manca negara yang positif dari tahun ke tahun. Akan tetapi Indonesia dihadapkan dengan sejumlah tantangan yaitu bagaimana memanfaatkan potensi agar bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan UU No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang mengamanatkan bahwa kekayaan sumber daya alam dan peninggalan sejarah merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Pariwisata ditetapkan sebagai salah satu sektor andalan perekonomian nasional.

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di pulau Jawa yang memiliki sumber daya pariwisata yang melimpah, baik potensi alam, keanekaragaman budaya, etnik, seni, dan kultur adat yang sangat melekat di kalangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan laporan kerja instansi pemerintah (2016), menyebutkan bahwa kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur pada tahun 2015 sebesar 5,48% dan tahun 2016 sebesar 5,73% dari total PDRB Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kontribusi pariwisata terhadap PDRB. Penyerapan tenaga kerja yang berpartisipasi dalam pariwisata tahun 2015 sebesar 208.629 orang tahun 2016 sebesar 237.404 orang. Kontribusi dalam perolehan devisa tahun 2015 sebesar Rp 168 Juta tahun 2016 sebesar Rp 188 Juta. Jumlah wisatawan mancanegara tahun 2015 sebesar 51.466.969 orang tahun 2016 sebesar 54.565.006 orang. Pariwisata yang ada di Jawa Timur diantaranya: Gunung Bromo, Pantai Balekambang, Telaga Sarangan, Pantai Pasir Putih Situbondo, Kawah Ijen, Coban Rondo, dan Pantai Sembilan.

Kabupaten Sampang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Jawa Timur. Kabupaten Sampang memiliki daya tarik wisata khas madura. Pariwisata Sampang saat ini mulai berkembang sehingga memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah. Laporan kinerja instansi pemerintahan DISBUDPARPORA

Kabupaten Sampang (2016), menyebutkan bahwa kontribusi pariwisata terhadap PDRB Kabupaten Sampang pada tahun 2016 sebesar 0,45 dengan pertumbuhan kunjungan wisata sebesar 61.000 orang. Di bawah ini adalah data kunjungan pariwisata Kabupaten Sampang.

Tabel 1.1.
Data Kunjungan Pariwisata Kabupaten Sampang

No.	Obyek Wisata	Pengunjung (Orang)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Air Terjun Toroan	920	1.512	2.653	4.163	15.556
2	Gua Lebar	3.672	4.682	6.855	8.076	8.496
3	Hutan Kera Nepa	1.772	2.560	4.046	7.669	28.370
4	Karang Laut Mandangin	822	960	1.622	2.346	3.464
5	Pantai Camplong	7.518	11.880	16.060	5.415	42.448
6	Situs Trunojoyo	1.427	1.736	2.946	3.017	1.731
7	Waduk Klampis	1.798	2.482	3.827	4.006	3.024

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang, 2017

Tabel 1.1 data kunjungan pariwisata Kabupaten Sampang pengunjung obyek wisata setiap tahun mengalami kenaikan salah satunya Air Terjun Toroan. Air terjun Toroan merupakan ekowisata yang berada di Desa Toroan Kecamatan Ketapang yang mulai dikembangkan pada pertengahan tahun 2016, yang merupakan satu-satunya air terjun di pulau Madura. Air terjun Toroan memiliki daya tarik tersendiri karena air yang mengalir langsung menyatu dengan air laut dan berdampingan dengan pantai. Air Terjun Toroan memiliki pemandangan air terjun dan pemandangan laut yang indah serta alami. Air terjun tersebut berasal dari sungai Sumber Payung. Lokasinya yang strategis berada di pinggir jalan raya pantura memudahkan para wisatawan untuk berkunjung ke Air Terjun Toroan. Air Terjun Toroan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Pengembangan yang baik diperlukan strategi agar tercipta ekowisata yang menjaga kelestarian lingkungan serta kenyamanan wisatawan sehingga menimbulkan daya tarik bagi wisatawan. Hal ini penulis tertarik untuk mengetahui Strategi Pengembangan Ekowisata Air Terjun Toroan Kabupaten Sampang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana identifikasi lingkungan internal dan eksternal ekowisata Air Terjun Toroan Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana strategi pengembangan untuk peningkatan potensi ekowisata Air Terjun Toroan Kabupaten Sampang?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui lingkungan internal dan eksternal ekowisata Air Terjun Toroan Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan guna meningkatkan potensi ekowisata Air Terjun Toroan Kabupaten Sampang.

1.4 Manfaat

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta wawasan serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura (UTM).

2. Bagi Civitas Akademika

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendapatkan informasi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemerintah untuk dijadikan sebuah media informasi dalam pengembangan ekowisata.